

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi SI Kebidanan
Fakultas Kesehatan Skripsi,
Januari 2022
Putri Darwati1
5220104

“PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP PERTUMBUHAN (BERAT BADAN) BAYI USIA 3-6 BULAN DI WILAYAH KECAMATAN KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN JAWA TENGAH TAHUN 2022”

xvi + 61 halaman + 6 tabel + 19 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Persentase bayi berat lahir rendah (BBLR) di Jawa Tengah pada tahun 2020 sebesar 10,45 persen, sedangkan untuk Kabupaten Sragen sendiri pada tahun 2020 sebesar 9,2 persen. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengoptimalkan berat badan pada bayi di samping nutrisi yang diberikan oleh ibu dan salah satu cara lain perlu adanya rangsangan stimulus atau yang biasa di kenal dengan pijat bayi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Jawa Tengah terdapat beberapa bayi yang mengalami penurunan berat badan fenomena ini membuat para ibu takut untuk menimbang bayinya.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap pertumbuhan (berat badan) bayi usia 3-6 bulan di wilayah Kabupaten Sragen JawaTengah tahun 2022.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* kuantitatif (eksperimen semu) dengan rancangan *non equivalen control group*. Eksperimen ini dilakukan pada bayi usia 3-6 bulan yang berada di wilayah kecamatan kedawung kabupaten sragen jawa tengah. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi 20 dan kelompok kontrol 20.

Hasil : Dari hasil penelitian data demografi responden didapat rata-rata berat badan responden sebelum dan sesudah dipijat yaitu sebelum dipijat pada kelompok intervensi adalah 6.882 gr dan mengalami kenaikan berat badan setelah dipijat dengan rata-rata 7.378 gr sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata berat badan sebelum dipijat adalah 6.602 gr dan setelah dipijat mengalami kenaikan berat badan rata-rata 6.914 gr. Hasil uji paired-t test diperoleh nilai $p=0,000$, secara statistik nilai $p=0,000 <$ atau $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan : Dapat disimpulkan ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di wilayah kecamatan kedawung kabupaten Sragen .

Kata kunci : Pijat Bayi, Peningkatan Berat Bad

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi SI Kebidanan
Fakultas Kesehatan Skripsi,
Januari 2022

PutriDarwati
152201004

**“INFLUENCE OF INFANT MASSAGE ON THE GROWTH
(WEIGHT) OF INFANTS AGED 3-6 MONTHS IN THE REGION
OFKEDAWUNG DISTRICT, SRAGEN REGENCY, CENTRAL
JAVA, IN 2022”**

(xvi + 61 pages + 6 tabel + 19 Attachment)

ABSTRACT

Background: The percentage of low birth weight babies (LBW) in Central Java in 2020 was 10.45 percent, while for the Sragen district itself in 2020 it was 9.2 percent. increased when compared to the percentage in 2019. Efforts can be made to optimize the baby's weight in addition to the nutrition provided by the mother and one way is the need for stimulation or commonly known as baby massage. Based on a preliminary study conducted in the Kedawung District, Sragen Regency, Central Java, there were several babies who experienced weight loss.

Objective: To determine the effect of baby massage on the growth (weight) of infants aged 3-6 months in Sragen Regency, Central Java in 2022.

Purpose : This study aims to determine the effect of baby massage on the growth (weight) of infants aged 3-6 months in Sragen Regency, Central Javain 2022.

Method: The research method used for this proposal is a quasi-quantitative experiment (quasi-experimental) with a non-equivalent control group design. This experiment was carried out on infants aged 3-6 months in the Kedawung sub-district, Sragen district, Central Java. The sample was divided into two groups, namely the intervention group 20 and the control group 20.

Results: From the results of research, demographic data of respondents, the average body weight of respondents before and after massage, namely before massage in the intervention group was 6.882 g and experienced weight gain after massage with an average of 7.378 g, while in the control group the average weight before massage was was 6.602 g and after a massage experienced an average weight gain of 6.914 g. The results of the paired-t test obtained p value = 0.000, statistically p value = 0.000 < or 0.05 then Ho is rejected and Ha is accepted.

Kesimpulan : It can be concluded that there is an effect of baby massage on increasing infant weight in the ah district of Kedawung district, Seragen district.

Keywords: Baby Massage, Weight Gain